

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KELELAHAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA PABRIK BARECORE DI CV. LIMBAH MASS

Novia Kiki Anggraeni<sup>1</sup>, Ferianto<sup>2</sup>  
Email: [noviakiki.anggraeni@gmail.com](mailto:noviakiki.anggraeni@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang:** Kecelakaan kerja menjadi masalah besar pada sektor industri yang ada di Indonesia. ILO memperkirakan 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan dan penyakit kerja. Kecelakaan kerja disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah stress kerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi stress antara lain kebisingan, kelelahan, beban kerja, sifat pekerjaan, dan ancaman pribadi, yang dapat menurunkan kemampuan kerja, mengubah pola kerja, serta menambah ketegangan dan tekanan, sehingga menyebabkan stress.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan antara kelelahan kerja dengan stres kerja di CV. Limbah Mass.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini memakai desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan kerja dengan kategori rendah (37,5%). Sebagian besar responden mengalami stress kerja dengan kategori sedang (55,0%). Hasil uji Somers'd antara kelelahan kerja dengan stress kerja diperoleh hubungan yang signifikan dengan nilai  $p$  value  $(0,000) < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,425 artinya mempunyai Tingkat kekuatan hubungan yang sedang antara dia variable.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara kelelahan kerja dengan stress kerja.

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Kelelahan Kerja

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

***The Relationship Between Work Fatigue Levels and Work Stress Among  
Workers at Barecore Factory in CV. Limbah Mass***

Novia Kiki Anggraeni<sup>1</sup>, Ferianto<sup>2</sup>  
Email: [noviakiki.anggraeni@gmail.com](mailto:noviakiki.anggraeni@gmail.com)

***ABSTRACT***

***Background:*** Workplace accidents are a major issue in Indonesia's industrial sector. The ILO estimates that 2.78 million workers die each year due to work-related accidents and diseases. Workplace accidents are caused by several factors, one of which is work stress. Factors influencing stress include noise, fatigue, workload, job nature, and personal threats, which can decrease work performance, alter work patterns, and increase tension and pressure, ultimately leading to stress.

***Objective:*** The purpose of this study is to determine the relationship between work fatigue and work stress at CV. Limbah Mass.

***Method:*** This study uses a quantitative research design with a cross-sectional approach.

***Results:*** The results of the study show that the majority of respondents experienced work fatigue at a low level (37.5%). Most respondents experienced work stress at a moderate level (55.0%). The Somers' d test between work fatigue and work stress revealed a significant relationship with a p-value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and a correlation coefficient of 0.425, indicating a moderate strength of association between the two variables.

***Conclusion:*** There is a significant relationship between work fatigue and work stress.

***Keyword:*** Work Stress, Work Fatigue

---

<sup>1</sup>Student of the Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of the Nursing Study Program, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta